

TUGAS AKHIR

Pengembangan Produk Perhiasan Kasual Menggunakan Material Limbah Kulit Sintetis dan Manik Kaca dengan Konsep *Sustainable Design*

Danti Noor Azizah | 20420200003

Dosen Pembimbing:

Karsam, MA., Ph.D.
(NIDN. 0705076802)

Darwin Yuwono Riyanto, ST.,M.Med.Kom.,ACA.
(NIDN. 0711086702)

Abstrak

Limah industri yang tidak terolah kembali dapat mengganggu lingkungan, terutama limbah kulit sintetis dan limbah kaca. Menurut penelitian terdahulu, limbah kulit sintetis umumnya dimanfaatkan sebagai dompet dan gantungan kunci. Sementara itu, limbah kaca dapat diolah menjadi manik-manik kaca dengan beragam motif dan warna. Pada penelitian ini limbah kulit sintetis dimanfaatkan sebagai perhiasan kasual yang juga terdapat penambahan manik kaca. Tujuan yang ingin dicapai penulis adalah membuat perhiasan kasual dari limbah kulit sintetis dan pemanfaatan manik kaca sebagai upaya mengenalkan produk dengan konsep *sustainable design*. Penelitian ini menggunakan metode SCAMPER, hasil dari penelitian ini adalah perhiasan kasual yang dikategorikan *essential* dan *statement*.

1. Latar Belakang

Pada saat ini limbah ditimbulkan oleh industri, beberapa dari limbah tersebut adalah limbah kulit sintetis dan kaca. Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Wahyu Agustian Dwi Cahyono dan Desi Katelina yang menunjukkan pemanfaatan limbah secara inovatif dalam menciptakan produk berkelanjutan, seperti dompet kulit dan perhiasan perak dengan limbah kaca. Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode SCAMPER untuk menerapkan konsep sustainable design. sustainable design mengacu pada pendekatan yang mempertimbangkan dampak lingkungan dan kesehatan manusia di seluruh proses, mulai dari ekstraksi sumber daya hingga pemrosesan ulang. Permasalahan limbah, khususnya dari produksi industri, menimbulkan tantangan lingkungan yang signifikan karena praktik pembuangan yang tidak tepat yang menyebabkan polusi. Jumlah limbah kulit sintetis dapat mencapai 200-300 kg setiap tahunnya, selain itu limbah kaca, membutuhkan waktu hingga jutaan tahun untuk terurai dengan sendirinya. Peneliti terinspirasi untuk mengembangkan perhiasan, termasuk anting, kalung, dan gelang, dengan mengintegrasikan limbah kulit sintetis dengan manik-manik kaca daur ulang, untuk mempromosikan kehidupan berkelanjutan melalui pengelolaan limbah yang inovatif.

2. Rumusan Masalah dan Tujuan

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, maka permasalahan utama dalam penelitian ini adalah: bagaimana mengembangkan perhiasan kasual berbahan dasar kulit sintetis dan manik-manik kaca daur ulang dengan konsep *sustainable design*?

Tujuan dari penelitian ini ialah Mengembangkan perhiasan kasual berbahan dasar kulit sintetis dan manik-manik kaca daur ulang dengan konsep *sustainable design*.

3. Manfaat

Manfaat yang diharapkan peneliti dalam pengerjaan Tugas Akhir ini dapat memecahkan suatu masalah:

1. Pengurangan limbah kulit sintetis yang terbuang oleh sisa produksi massal dan limbah kaca yang telah dikelola kembali sebagai manik-manik kaca, kedua olahan limbah diatas dapat dimanfaatkan dalam material pembuatan perhiasan berkelanjutan.
2. Menjadikan refrensi atau inspirasi bagi mahasiswa maupun masyarakat yang tertarik dengan *sustainable design* khususnya pada produk perhiasan untuk memanfaatkan bahan-bahan daur ulang yang terbuat dari limbah anorganik dan menjadikannya sebagai produk yang berkelanjutan.

4. Metode Penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian ini merupakan gabungan dari metode kualitatif dan SCAMPER. Data diperoleh dengan wawancara, literatur, observasi, dan praktikum. Sementara praktikumnya menggunakan metode SCAMPER. SCAMPER adalah singkatan dari *Substitusi, Combine, Adaptation, Magnify/Modifier, Put into Other Use, Eliminate, Rearrange/Reverse*.

4. Hasil Pembahasan

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara menurut narasumber, berikut penjelasannya:

1. Limbah kulit sintetis yang dihasilkan oleh produksi massal dapat mencapai 200-300 kg per tahunnya. Pengolahan limbah tersebut juga kurang maksimal.
2. Desain berkelanjutan merupakan hal yang sangat perlu dilakukan, karena setiap limbah produksi massal dapat ditemukan dimana-mana.
3. Perhiasan kasual dapat dibagi menjadi 2 kategori, *essential* dan *statement*

4. Perhiasan yang paling digemari dan populer di kalangan wanita berdasarkan urutannya adalah kalung, gelang, dan anting.
5. Untuk saat ini, produk bertemakan *sustainable* lumayan dikenal. terutama generasi Z yang lebih suka membeli barang *vintage* yang mana dapat mengurangi penumpukan limbah pakaian. Selain barang *vintage*, mereka juga tertarik dengan produk berkelanjutan yang memanfaatkan material dari limbah.
6. Untuk membuat perhiasan kasual, palet warna yang direkomendasikan adalah biru dan dengan gabungan warna *earth tone*. Warna ini adalah warna yang seringkali digemari oleh beberapa kalangan wanita.
7. Teknik yang digunakan untuk membuat perhiasan kasual kategori *essential piece* adalah keping (braid) dan meronce, sedangkan untuk *statement piece* menggunakan teknik jahit (handstitching) dan *folding*.

5. Kesimpulan

Dalam pengerjaan Tugas Akhir ini, peneliti melakukan observasi untuk mastikan material yang akan digunakan, kemudian mencari produk yang populer di pasaran melalui wawancara narasumber. Dari data tersebut peneliti memutuskan untuk membuat beberapa desain alternatif yang kemudian akan dijadikan desain final. Desain final tersebut yang menjadi acuan pengerjaan produk. Teknik yg digunakan peneliti untuk membuat perhiasan kasual adalah keping, ronce, dan jahit (handstitch). Produk ini ditujukan untuk generasi Z, terutama kalangan yang tertarik dengan *sustainable fashion*.